

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada BPR Parasari

I Nyoman Erik Mahardika¹, I Putu Edy Arizona^{2*}, I Ketut Sunarwijaya³
^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*
*Email: edyarizona@gmail.com

ABSTRACT

The Accounting Information System (AIS) in a rural bank (BPR) serves as a tool for managing financial and operational information needed for decision-making. An effective AIS can improve operational efficiency, financial reporting accuracy, and transparency in fund management. BPR Parasari will be the location of this study, which aims to examine the influence of information quality, ease of use, management participation, perceived usefulness, and technical capability on user satisfaction of the accounting information system at BPR Parasari. The population of this study was all 58 employees working at BPR Parasari. The sample used in this study was 53 people determined using a purposive sampling method. The analytical method used to test the hypothesis was multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that ease of use, management participation, perceived usefulness, and technical capability have a positive effect on user satisfaction of the accounting information system, while information quality has no effect on user satisfaction of the accounting information system. This study is expected to improve the performance of employees involved in preparing financial reports based on the accounting information system, thereby increasing user satisfaction of the accounting information system at BPR Parasari.

Keywords: Accounting Information System, User Satisfaction, Information Quality, Ease of Use, Management Participation, Perceived Usefulness, Technical Ability

PENDAHULUAN

Perkreditan Rakyat (BPR) di Bali memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Per 2024, terdapat lebih dari 130 BPR yang tersebar di seluruh wilayah Bali, dengan jumlah aset mencapai Rp16,5 triliun menurut data OJK Bali-Nusra OJK (2024). Namun, banyak BPR yang masih menghadapi tantangan dalam optimalisasi teknologi informasi, termasuk dalam pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi di BPR seharusnya dapat meningkatkan kecepatan, akurasi, dan relevansi pelaporan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan manajerial. Ketika sistem ini tidak berjalan optimal atau tidak sesuai dengan ekspektasi pengguna, maka akan berdampak pada efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada nasabah.

BPR Parasari dipilih sebagai lokasi penelitian karena intensitas kegiatan pengelolaan keuangan yang cukup tinggi pada setiap unit kerjanya. Sebagai lembaga perbankan, BPR Parasari menjalankan aktivitas di bidang penghimpunan dan penyaluran dana, khususnya dalam bentuk transaksi kas dan kredit. Bank Perkreditan Rakyat Parasari yang berlokasi di Banjar Badung, Desa Lukluk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung ini didirikan pada tahun 1970 oleh Bapak I Wayan Sukanta. Selain di Desa Lukluk, BPR Parasari juga memiliki 2 kantor cabang yang beralamat di Desa Sibang dan Desa Munduk. Seiring perkembangan waktu, BPR Parasari telah mengalami pertumbuhan signifikan baik dari sisi jumlah nasabah maupun portofolio kredit, yang menunjukkan perannya yang vital dalam mendukung perekonomian lokal. Namun, di tengah transformasi digital dan kebutuhan akan transparansi serta efisiensi operasional, kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi aspek yang krusial menunjang kesuksesan perusahaan.

Kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan implementasi sistem tersebut dalam organisasi. Menurut DeLone & McLean (2003), kepuasan pengguna adalah persepsi subjektif pengguna terhadap kualitas informasi dan layanan yang diberikan oleh sistem, dan merupakan elemen utama dalam model keberhasilan sistem informasi. Pengguna yang merasa puas cenderung menunjukkan intensi penggunaan yang berkelanjutan dan meningkatkan efektivitas kerja. Dalam konteks akuntansi, kualitas sistem, informasi, dan layanan sangat memengaruhi tingkat kepuasan pengguna, terutama bagi pihak-pihak yang mengandalkan data akuntansi untuk pengambilan keputusan (Seddon, 1997). Oleh karena itu, pengukuran kepuasan pengguna tidak hanya penting untuk evaluasi teknis, tetapi juga untuk perbaikan sistem secara berkelanjutan. Namun, berbagai studi menyatakan bahwa kepuasan pengguna SIA dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas informasi yang dihasilkan, kemudahan penggunaan, keterlibatan manajemen, persepsi terhadap manfaat (*perceived usefulness*), dan kemampuan teknis pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor ini sangat penting agar penerapan SIA dapat memberikan manfaat maksimal.

Kualitas informasi adalah ukuran seberapa baik informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem mampu memenuhi kebutuhan penggunanya dalam konteks pengambilan keputusan, efisiensi kerja, dan keakuratan pelaporan. Kualitas informasi umumnya dinilai dari beberapa dimensi seperti akurasi, relevansi, kelengkapan, ketepatan waktu, dan kejelasan informasi (DeLone & McLean, 2003). Informasi yang tidak akurat atau tidak relevan dapat menyesatkan keputusan bisnis dan menurunkan kepercayaan pengguna terhadap sistem. Hubungan antara kualitas informasi dan kepuasan pengguna SIA sangat erat, karena semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan, maka semakin besar kemungkinan pengguna merasa puas dengan sistem yang digunakan. Hal ini disebabkan pengguna akan merasa bahwa sistem tersebut dapat diandalkan dan benar-benar membantu dalam menjalankan tugasnya secara efisien. Penelitian yang dilakukan oleh Mangun Buana & Wirawati, (2018), Indriyani, dkk. (2022), Sari, dkk. (2022), Layongan, dkk. (2022), Noormawati & Purwanto (2024), dan Dewi, dkk. (2025) membuktikan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIA di sektor perbankan. Penelitian yang dilakukan Kurniawati, dkk. (2021), Ernawatiningsih (2022), Pitriani & Yuliantari (2024), Darmawati, dkk. (2024), dan Febrianti & Fiddin (2024) menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh negatif terhadap kepuasan pengguna SIA. Sedangkan penelitian yang dilakukan Prayanthi, dkk. (2020), Afandi, dkk. (2024), Ferdinan (2023) dan Sisilia & Firdaus (2024) menunjukkan kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA. Oleh karena itu, pengembangan dan evaluasi SIA harus secara konsisten memperhatikan dimensi kualitas informasi agar dapat meningkatkan nilai guna dan kepuasan dari para penggunanya.

Kemudahan pengguna adalah persepsi pengguna mengenai seberapa mudah suatu sistem informasi dapat dipahami dan dioperasikan tanpa membutuhkan usaha yang besar. Menurut Pardani, dkk. (2017) dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi (SIA), kemudahan pengguna mencakup aspek antarmuka yang intuitif, navigasi yang jelas, serta proses input dan output data yang sederhana dan efisien. Ketika pengguna merasa bahwa sistem mudah digunakan, mereka cenderung lebih cepat beradaptasi, lebih sering menggunakan sistem, dan memiliki pengalaman penggunaan yang lebih positif. Hubungan antara kemudahan pengguna dan kepuasan pengguna SIA sangat kuat, karena sistem yang mudah digunakan akan meningkatkan kenyamanan, mengurangi frustrasi, dan mendorong kepuasan secara keseluruhan. Penelitian oleh Mangun Buana & Wirawati (2018), Indriyani, dkk. (2022), Pardani, dkk. (2017), dan Erstiawan, dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap peningkatan kepuasan pengguna SIA. Penelitian oleh Pitriani & Yuliantari (2024), Grahita, dkk. (2025), dan Antika & Sasongko (2023), menunjukkan

bahwa kemudahan pengguna berpengaruh negatif terhadap kepuasan pengguna SIA. Sedangkan penelitian oleh Nahas, dkk. (2023), Aditya & Damayanti (2024), Kamalia & Fazizah (2024), Kusumo & Rosyadi (2023), Astria & Basyir (2022) dan Ferdinan (2023) menunjukkan bahwa kemudahan pengguna tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA.

Partisipasi manajemen merujuk pada tingkat keterlibatan aktif pihak manajemen, terutama manajemen puncak, dalam proses perencanaan, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Mardiana (2018) bentuk partisipasi ini dapat berupa dukungan kebijakan, penyediaan sumber daya, hingga pengawasan langsung terhadap operasional sistem informasi. Keterlibatan manajemen memberikan sinyal penting kepada seluruh organisasi bahwa sistem yang digunakan memiliki nilai strategis dan layak untuk diadopsi secara serius. Hubungan antara partisipasi manajemen dan kepuasan pengguna SIA sangat erat karena dukungan dari manajemen cenderung meningkatkan motivasi dan kepercayaan pengguna dalam menggunakan sistem. Ketika pengguna merasa bahwa manajemen memberikan perhatian dan dukungan penuh, mereka lebih cenderung merasa puas terhadap sistem yang digunakan. Penelitian oleh Mardiana (2018), Putri & Juliarsa (2023), Warmita & Wati (2022), Rizki Amalia (2022), dan Ramadani, dkk. (2022) menunjukkan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SIA. Penelitian oleh Sasongko (2020), Dewi, dkk. (2025), Suprihati (2021), dan Hamta & Putri (2019) menunjukkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh negatif terhadap kepuasan pengguna SIA. Sedangkan penelitian oleh Antika & Sasongko (2023), Juliarsa (2023), dan Apsari & Astika (2020) menunjukkan bahwa partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA.

Perceived usefulness (PU) atau persepsi kegunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989). Dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi (SIA), PU mencerminkan keyakinan pengguna bahwa sistem tersebut mampu membantu tugas-tugas akuntansi secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Ketika pengguna merasa bahwa SIA memberikan manfaat nyata terhadap pekerjaan mereka, maka tingkat kepuasan terhadap sistem tersebut cenderung meningkat. Menurut DeLone & McLean (2003), *perceived usefulness* menjadi hal penting dalam membentuk kepuasan pengguna karena persepsi akan manfaat seringkali menjadi dasar evaluasi atas kualitas sistem. Penelitian oleh Mangun Buana & Wirawati (2018), Ernawatiningsih (2022), Noormawati & Purwanto (2024), Apsari & Astika (2020), Mubaraq & Trihatmoko (2020), dan Kurniawati, dkk. (2021) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SIA. Penelitian oleh Sasongko (2020), Suprihati (2021), Hamta & Putri (2019), Siti Maisa Zahara, dkk. (2023), dan Anuar & Usman (2024) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh negatif terhadap kepuasan pengguna SIA. Sedangkan penelitian oleh Prayanthi, dkk. (2020), Krisnawati, dkk. (2022), dan Arvianto & Usino (2021) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA.

Kemampuan teknis merujuk pada tingkat penguasaan seseorang terhadap aspek-aspek teknis dalam penggunaan dan pengelolaan sistem informasi, termasuk pemahaman perangkat lunak, perangkat keras, jaringan, dan pemrograman dasar (Heeks, 2006). Dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi (SIA), kemampuan teknis mencakup kompetensi pengguna dalam mengoperasikan sistem secara efisien dan menangani masalah teknis yang mungkin muncul. Pengguna yang memiliki kemampuan teknis yang baik akan lebih mudah beradaptasi dengan fitur-fitur SIA, sehingga mengurangi frustrasi dan meningkatkan pengalaman penggunaan. Penelitian oleh Hamta & Putri (2019), Ramdah, dkk. (2022), Mariana Putra & Juliarsa, (2024), Wulandari & Sriwardany (2023), Dwi Anggreni & Sadha Suardikha (2020) dan Putri & Srinadi (2020) menunjukkan bahwa kemampuan teknis berpengaruh positif terhadap kepuasan

pengguna SIA. Penelitian oleh Krisnawati, dkk. (2022), Sanjaya & Asmara Putra (2024), dan Anggreni & Suardikha (2020) menunjukkan bahwa kemampuan teknis berpengaruh negatif terhadap kepuasan pengguna SIA. Sedangkan penelitian oleh Indriyani, dkk. (2022), Dewi, dkk. (2021), Syamsa, dkk. (2024), dan Bella, dkk. (2024) menunjukkan bahwa kemampuan teknis tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah kualitas informasi, kemudahan penggunaan, partisipasi manajemen, *perceived usefulness* dan kemampuan teknis berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kualitas informasi, kemudahan penggunaan, partisipasi manajemen, *perceived usefulness* dan kemampuan teknis berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan bagi almamater dalam bentuk tambahan bahan pustaka dan referensi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa yang akan melakukan penelitian lanjutan terkait permasalahan sejenis. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen BPR Parasari dalam menentukan kebijakan dan langkah strategis ke depan, khususnya dalam meningkatkan sikap etis dan profesionalisme dalam penerapan sistem informasi akuntansi (SIA).

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Expectancy Theory atau yang sering disebut teori harapan dikembangkan dalam praktek motivasi oleh Vroom (1964). Teori pengharapan menyatakan bahwa seorang karyawan akan terdorong untuk memberikan usaha yang maksimal apabila ia percaya bahwa upaya yang dilakukan dapat menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Individu cenderung termotivasi untuk bertindak ketika memiliki keyakinan bahwa usaha yang diberikan akan mengantarkannya pada tercapainya tujuan yang diharapkan. Artinya, motivasi akan muncul ketika terdapat hubungan yang jelas antara usaha yang dilakukan, hasil kinerja yang dicapai, dan manfaat atau hasil akhir yang diperoleh.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan pertama kali oleh Davis (1989). Teori ini menyatakan bahwa tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu sistem teknologi informasi dipengaruhi oleh persepsi mengenai manfaat yang diperoleh serta kemudahan dalam penggunaannya. TAM juga menjelaskan bahwa sikap individu terhadap sistem tersebut menjadi faktor penentu dalam keputusan untuk menggunakan teknologi, termasuk dalam pemanfaatan komputer.

Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas informasi memiliki hubungan erat dengan teori pengharapan, di mana pengguna akan merasa puas apabila sistem memenuhi atau melebihi harapan mereka terhadap keakuratan dan kejelasan informasi. Harapan ini biasanya terbentuk dari pengalaman sebelumnya atau persepsi awal terhadap sistem yang digunakan. Dalam konteks *Technology Acceptance Model (TAM)*, kualitas informasi turut mempengaruhi persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Semakin tinggi kualitas informasi, maka semakin besar kemungkinan pengguna percaya bahwa sistem dapat menunjang aktivitas akademiknya. Informasi yang disajikan dengan baik akan meningkatkan persepsi bahwa sistem tersebut bermanfaat dan mudah digunakan. Oleh karena itu, kualitas informasi tidak hanya menentukan kepuasan, tetapi juga memengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem secara

keseluruhan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mangun Buana & Wirawati (2018), Indriyani, dkk. (2022), Sari, dkk. (2022), Ferdinan (2023), Noormawati & Purwanto (2024), dan Dewi, dkk. (2025) menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₁: Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada BPR Parasari.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kemudahan penggunaan memiliki keterkaitan erat dengan teori pengharapan, karena pengguna akan merasa puas apabila sistem sesuai dengan ekspektasi mereka terhadap kepraktisan dan kenyamanan penggunaan. Jika sistem lebih mudah digunakan dari yang mereka harapkan, maka tingkat kepuasan akan meningkat secara signifikan. Dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), kemudahan penggunaan berperan penting dalam membentuk persepsi terhadap kemanfaatan sistem. Semakin mudah suatu sistem digunakan, maka pengguna akan menganggap bahwa sistem tersebut semakin bermanfaat dalam menunjang kegiatan mereka. Oleh karena itu, kemudahan penggunaan tidak hanya meningkatkan kepuasan, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam mendorong adopsi dan penggunaan berkelanjutan terhadap SIA. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani, dkk. (2022), Sari, dkk. (2022), dan Pitriani & Yuliantari (2024) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₂: Kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada BPR Parasari.

Partisipasi Manajemen terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Partisipasi manajemen memiliki kaitan yang kuat dengan teori pengharapan, karena dukungan aktif dari pihak manajemen dapat membentuk ekspektasi positif terhadap kesuksesan implementasi sistem informasi. Ketika manajemen ambil bagian secara langsung dalam proses perencanaan dan pengembangan sistem, pengguna cenderung yakin bahwa sistem tersebut akan memberikan manfaat yang sesuai dengan harapan mereka. Dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), partisipasi manajemen berkontribusi terhadap pembentukan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), karena sistem yang mendapat dukungan manajemen dinilai lebih bermanfaat dan sesuai kebutuhan. Selain itu, partisipasi manajemen juga dapat meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) melalui pemberian pelatihan, sarana, dan bantuan teknis yang cukup. Oleh karena itu, partisipasi manajemen tidak hanya memperkuat ekspektasi keberhasilan sistem, tetapi juga mendorong penerimaan serta meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggreni & Suardikha (2020), Putri & Juliarsa (2023), Zahara, dkk. (2023), dan Anuar & Usman (2024) menyatakan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₃: Partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada BPR Parasari.

Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Perceived usefulness memiliki hubungan yang kuat dengan teori pengharapan, di mana pengguna akan merasa puas apabila sistem mampu memberikan manfaat yang sejalan atau

melembi ekspektasi mereka. Apabila sistem dianggap dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaan, maka ekspektasi pengguna terhadap nilai guna sistem akan terpenuhi. Dalam konsep *Technology Acceptance Model* (TAM), *perceived usefulness* merupakan salah satu elemen utama yang memengaruhi sejauh mana pengguna menerima keberadaan sistem. Pandangan bahwa sistem memiliki kegunaan yang nyata akan mendorong intensi pengguna untuk terus memanfaatkannya dalam aktivitas rutin. Dengan demikian, *perceived usefulness* tidak hanya merefleksikan tingkat kepuasan, tetapi juga menjadi komponen kunci dalam membentuk sikap serta intensi individu dalam mengadopsi teknologi informasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mangun Buana & Wirawati, (2018), Nahas, dkk. (2023), Ferdinan (2023), dan Noormawati & Purwanto, (2024) menyatakan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₄: Pengaruh *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada BPR Parasari.

Kemampuan Teknis terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknis memiliki keterkaitan yang signifikan dengan teori pengharapan, karena individu yang memiliki tingkat keahlian teknis yang memadai cenderung membentuk harapan yang realistis dan positif terhadap kemudahan serta manfaat yang ditawarkan oleh sistem. Pengguna dengan kemampuan teknis yang sesuai biasanya akan merasa puas apabila sistem sejalan dengan kompetensi mereka dan mampu memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan. Dalam perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM), kemampuan teknis berperan dalam memperkuat persepsi terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), karena pengguna merasa lebih percaya diri dan nyaman saat berinteraksi dengan sistem. Kondisi ini turut mendorong peningkatan persepsi terhadap kemanfaatan sistem (*perceived usefulness*), mengingat pengguna mampu mengoptimalkan berbagai fitur yang tersedia. Oleh karena itu, kemampuan teknis tidak hanya berdampak pada kepuasan pengguna, melainkan juga menjadi elemen krusial dalam mendorong penerimaan serta efektivitas implementasi sistem informasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hamta & Putri (2019), Anggreni & Suardikha (2020), Putri & Srinadi (2020), dan Putri & Juliarsa (2023) menyatakan bahwa kemampuan teknis berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₅: Kemampuan teknis berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada BPR Parasari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Parasari. BPR Parasari berlokasi di Jl. Raya Lukluk No.115, Lukluk, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung, Bali 80351. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah karyawan BPR Parasari mengenai kualitas informasi, kemudahan penggunaan, partisipasi manajemen, *perceived usefulness* dan kemampuan teknis terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada BPR Parasari. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang bekerja di perusahaan BPR Parasari, sebanyak 58 karyawan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* dengan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2022:133). Sampel dipilih adalah karyawan BPR Parasari yang menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga jumlah sampel sebanyak 53 orang. Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam

penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Kualitas informasi merujuk pada kemampuan informasi yang dihasilkan atau dikelola untuk memenuhi kebutuhan manajerial dalam menjalankan aktivitas operasional serta pengambilan keputusan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas informasi diadopsi dari instrumen pernyataan Indriyani, dkk. (2022) dengan menggunakan indikator akurat, lengkap, format, ketepatan waktu, dan relevansi. Pengukuran variabel kualitas informasi menggunakan skala likert dari 1 (satu) sampai 5 (lima), di mana skala 1 menunjukkan (STS) atau sangat tidak setuju, skala 2 (TS) atau tidak setuju, skala 3 menunjukkan (KS) atau kurang setuju, skala 4 menunjukkan (S) atau setuju, dan skala 5 menunjukkan (SS) atau sangat setuju.

Kemudahan penggunaan merupakan prosedur pemakaian sistem informasi akuntansi yang mudah diterapkan dan mudah diaplikasikan oleh karyawan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kemudahan penggunaan diadopsi dari instrumen pernyataan Sari, dkk. (2022) dengan menggunakan indikator sistem informasi mudah untuk dipelajari, sistem informasi mudah untuk didapatkan, dan sistem informasi mudah untuk dioperasikan. Pengukuran variabel kemudahan penggunaan menggunakan skala likert dari 1 (satu) sampai 5 (lima), di mana skala 1 menunjukkan (STS) atau sangat tidak setuju, skala 2 (TS) atau tidak setuju, skala 3 menunjukkan (KS) atau kurang setuju, skala 4 menunjukkan (S) atau setuju, dan skala 5 menunjukkan (SS) atau sangat setuju.

Partisipasi manajemen merujuk pada keterlibatan aktif pihak manajerial dalam implementasi sistem informasi akuntansi serta dalam merumuskan strategi pengembangan sistem yang akan dijalankan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel partisipasi manajemen diadopsi dari instrumen pernyataan Pardani (2017) dengan menggunakan indikator pemilihan hardware dan software, penerapan sistem, pemeliharaan sistem, pemecahan masalah, dan perencanaan untuk pengembangan lebih lanjut. Pengukuran variabel partisipasi manajemen menggunakan skala likert dari 1 (satu) sampai 5 (lima), di mana skala 1 menunjukkan (STS) atau sangat tidak setuju, skala 2 (TS) atau tidak setuju, skala 3 menunjukkan (KS) atau kurang setuju, skala 4 menunjukkan (S) atau setuju, dan skala 5 menunjukkan (SS) atau sangat setuju.

Perceived usefulness (persepsi kemanfaatan) merupakan suatu tingkatan dimana seseorang mempercayai bahwa menggunakan sistem dapat meningkatkan kinerja yang akan berdampak pada peningkatan produktivitas dan efektifitas seseorang. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *perceived usefulness* diadopsi dari instrumen pernyataan Prayanthi, dkk. (2020) dengan menggunakan indikator mempercepat pekerjaan, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas, dan efektifitas. Pengukuran variabel *perceived usefulness* menggunakan skala likert dari 1 (satu) sampai 5 (lima), di mana skala 1 menunjukkan (STS) atau sangat tidak setuju, skala 2 (TS) atau tidak setuju, skala 3 menunjukkan (KS) atau kurang setuju, skala 4 menunjukkan (S) atau setuju, dan skala 5 menunjukkan (SS) atau sangat setuju.

Kemampuan teknis dapat didefinisikan sebagai tingkatan pendidikan atau pengalaman seseorang dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kemampuan teknis diadopsi dari instrumen pernyataan Hamta & Putri, (2019) dengan menggunakan indikator pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*abilities*), dan keahlian (*skills*). Pengukuran variabel kemampuan teknis menggunakan skala likert dari 1 (satu) sampai 5 (lima), di mana skala 1 menunjukkan (STS) atau sangat tidak setuju, skala 2 (TS) atau tidak setuju, skala 3 menunjukkan (KS) atau kurang setuju, skala 4 menunjukkan (S) atau setuju, dan skala 5 menunjukkan (SS) atau sangat setuju.

Kepuasan pengguna sistem informasi yaitu seberapa jauh pemakai percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan kualitas keputusan sebagai suatu tujuan penting sistem informasi dalam mendukung pembuatan keputusan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi diadopsi dari instrumen pernyataan Ernawatiningsih (2022) dengan menggunakan indikator *content* (isi), *accuracy* (ketepatan), *format* (bentuk), *easy use* (kemudahan pengguna) dan *timelines* (ketepatan waktu). Pengukuran variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi menggunakan skala likert dari 1 (satu) sampai 5 (lima), di mana skala 1 menunjukkan (STS) atau sangat tidak setuju, skala 2 (TS) atau tidak setuju, skala 3 menunjukkan (KS) atau kurang setuju, skala 4 menunjukkan (S) atau setuju, dan skala 5 menunjukkan (SS) atau sangat setuju.

Persamaan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$KPSIA = \alpha + \beta_1KI + \beta_2KP + \beta_3PM + \beta_4PU + \beta_5KT + e \dots \dots \dots (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| KI | 53 | 15,00 | 25,00 | 19,77 | 3,16 |
| KP | 53 | 17,00 | 27,00 | 21,72 | 3,21 |
| PM | 53 | 20,00 | 40,00 | 29,06 | 5,50 |
| PU | 53 | 16,00 | 40,00 | 28,91 | 7,60 |
| KT | 53 | 16,00 | 26,00 | 20,57 | 3,24 |
| KPSIA | 53 | 34,00 | 46,00 | 40,19 | 3,22 |
| Valid N (listwise) | 53 | | | | |

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diuraikan deskripsi masing – masing variabel sebagai berikut.

1. Kualitas Informasi (KI) menunjukkan nilai minimum sebesar 15,00 dan nilai maksimum sebesar 25,00 dengan nilai rata-rata sebesar 19,77 serta standar deviasi sebesar 3,16. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hasil statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai pemahaman akuntansi yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 3,16.
2. Kemudahan Penggunaan (KP) menunjukkan nilai minimum sebesar 17,00 dan nilai maksimum sebesar 27,00 dengan nilai rata-rata sebesar 21,72 serta standar deviasi sebesar 3,21. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hasil statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai pemahaman akuntansi yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 3,21.
3. Partisipasi Manajemen (PM) menunjukkan nilai minimum sebesar 20,00 dan nilai maksimum sebesar 40,00 dengan nilai rata-rata sebesar 29,06 serta standar deviasi sebesar 5,50. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hasil statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai pemahaman akuntansi yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 5,50
4. *Perceived Usefulness* (PU) menunjukkan nilai minimum sebesar 16,00 dan nilai maksimum sebesar 40,00 dengan nilai rata-rata sebesar 28,91 serta standar deviasi sebesar 7,60. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hasil statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai pemahaman akuntansi yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 7,60.
5. Kemampuan Teknis (KT) menunjukkan nilai minimum sebesar 16,00 dan nilai maksimum sebesar 26,00 dengan nilai rata-rata sebesar 20,57 serta standar deviasi sebesar 3,24. Hal

ini menunjukkan bahwa dalam hasil statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai pemahaman akuntansi yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 3,24.

6. Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (KPSIA) menunjukkan nilai minimum sebesar 34,00 dan nilai maksimum sebesar 46,00 dengan nilai rata-rata sebesar 40,19 serta standar deviasi sebesar 3,22. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hasil statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai pemahaman akuntansi yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 3,22.

Uji Instrumen Penelitian
Uji Validitas

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas Instrumen

| No. | Variabel | Item Pertanyaan | Validitas | |
|-----|--------------------------------------|--------------------|-----------------------|------------|
| | | | Koefisien Korelasi | Keterangan |
| 1 | Kualitas Informasi (KI) | KI.1 | 0,776 | Valid |
| | | KI.2 | 0,870 | Valid |
| | | KI.3 | 0,901 | Valid |
| | | KI.4 | 0,734 | Valid |
| | | KI.5 | 0,881 | Valid |
| 2 | Kemudahan Penggunaan (KP) | KP.1 | 0,725 | Valid |
| | | KP.2 | 0,803 | Valid |
| | | KP.3 | 0,850 | Valid |
| | | KP.4 | 0,841 | Valid |
| | | KP.5 | 0,780 | Valid |
| | | KP.6 | 0,766 | Valid |
| 3 | Partisipasi Manajemen (PM) | PM.1 | 0,827 | Valid |
| | | PM.2 | 0,859 | Valid |
| | | PM.3 | 0,898 | Valid |
| | | PM.4 | 0,863 | Valid |
| | | PM.5 | 0,906 | Valid |
| | | PM.6 | 0,909 | Valid |
| | | PM.7 | 0,879 | Valid |
| | | PM.8 | 0,821 | Valid |
| 4 | <i>Perceived Usefulness</i> (PU) | PU.1 | 0,954 | Valid |
| | | PU.2 | 0,951 | Valid |
| | | PU.3 | 0,951 | Valid |
| | | PU.4 | 0,949 | Valid |
| | | PU.5 | 0,927 | Valid |
| | | PU.6 | 0,958 | Valid |
| | | PU.7 | 0,935 | Valid |
| | | PU.8 | 0,951 | Valid |
| 5. | Kemampuan Teknis (KT) | KT.1 | 0,768 | Valid |
| | | KT.2 | 0,771 | Valid |
| | | KT.3 | 0,822 | Valid |
| | | KT.4 | 0,873 | Valid |
| | | KT.5 | 0,841 | Valid |
| | | KT.6 | 0,845 | Valid |
| 6. | | KPSIA.1 | 0,595 | Valid |
| | | KPSIA.2 | 0,622 | Valid |

| No. | Variabel | Item Pertanyaan | Validitas | |
|-----|---------------------------------------|--------------------|-----------------------|------------|
| | | | Koefisien Korelasi | Keterangan |
| | Kepuasan Penggunaan SIA (KPSIA) | KPSIA.3 | 0,648 | Valid |
| | | KPSIA.4 | 0,595 | Valid |
| | | KPSIA.5 | 0,654 | Valid |
| | | KPSIA.6 | 0,659 | Valid |
| | | KPSIA.7 | 0,715 | Valid |
| | | KPSIA.8 | 0,692 | Valid |
| | | KPSIA.9 | 0,622 | Valid |
| | | KPSIA.10 | 0,626 | Valid |

Sumber: Data diolah (2026)

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua nilai *Pearson Correlation* instrumen berada di atas 0,30. Hal tersebut berarti semua instrumen yang dipergunakan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| No | Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|----|----------------------------------|-------------------------|------------|
| 1. | Kualitas Informasi (KI) | 0,890 | Reliabel |
| 2. | Kemudahan Penggunaan (KP) | 0,882 | Reliabel |
| 3. | Partisipasi Manajemen (PM) | 0,953 | Reliabel |
| 4. | <i>Perceived Usefulness</i> (PU) | 0,983 | Reliabel |
| 5. | Kemampuan Teknis (KT) | 0,896 | Reliabel |
| 6 | Kepuasan Penggunaan SIA (KPSIA) | 0,836 | Reliabel |

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3 didapat perhitungan nilai *Cronbach's Alpha* masing – masing variabel lebih besar dari 0,70. Hal tersebut berarti instrumen sudah *reliable* dan penelitian dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 16,151 | 2,819 | | 5,729 | 0,000 |
| | KI | 0,061 | 0,104 | 0,060 | 0,588 | 0,560 |
| | KP | 0,267 | 0,106 | 0,266 | 2,519 | 0,015 |
| | PM | 0,178 | 0,059 | 0,304 | 3,006 | 0,004 |
| | PU | 0,181 | 0,041 | 0,428 | 4,447 | 0,000 |
| | KT | 0,323 | 0,102 | 0,325 | 3,159 | 0,003 |
| | Adjusted R Square | 0,615 | | | | |
| F | 17,635 | | | | | |

| | |
|--------|-------|
| Sig. F | 0,000 |
|--------|-------|

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan nilai-nilai pada Tabel 4, maka persamaan regresi linier berganda dapat diuraikan sebagai berikut.

$$KPSIA = 16,151 + 0,061KI + 0,267KP + 0,178PM + 0,181PU + 0,323KT \dots\dots\dots(2)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, diperoleh persamaan garis regresi yang memberikan informasi bahwa:

1. Nilai konstanta 16,151 menunjukkan bahwa apabila kualitas informasi, kemudahan penggunaan, partisipasi manajemen, *perceived usefulness* dan kemampuan teknis sama dengan 0 (nol), maka kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi bernilai sebesar 16,151.
2. Kualitas informasi mempunyai nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,061 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,560 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
3. Kemudahan penggunaan mempunyai nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,267 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel kemudahan penggunaan akan menyebabkan variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi naik sebesar 0,267.
4. Partisipasi manajemen mempunyai nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,178 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel partisipasi manajemen akan menyebabkan variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi naik sebesar 0,178.
5. *Perceived usefulness* mempunyai nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,181 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel *perceived usefulness* akan menyebabkan variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi naik sebesar 0,181.
6. Kemampuan teknis mempunyai nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,323 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel kemampuan teknis akan menyebabkan variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi naik sebesar 0,323.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5.
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 53 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,00 |
| | Std. Deviation | 1,90 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,088 |
| | Positive | 0,080 |
| | Negative | -0,088 |
| Test Statistic | | 0,088 |

| | |
|------------------------|----------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,200 ^{c,d} |
|------------------------|----------------------|

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian nilai *Asymp. Sign (2- failed)* sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, model dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6.
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | KI | 0,712 | 1,405 |
| | KP | 0,665 | 1,504 |
| | PM | 0,723 | 1,383 |
| | PU | 0,800 | 1,250 |
| | KT | 0,700 | 1,429 |

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan pada Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hasil tersebut menandakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1,560 | 1,536 | | 1,016 | 0,315 |
| | KI | 0,060 | 0,057 | 0,175 | 1,053 | 0,298 |
| | KP | -0,018 | 0,058 | -0,054 | -0,315 | 0,754 |
| | PM | -0,040 | 0,032 | -0,207 | -1,256 | 0,215 |
| | PU | 0,002 | 0,022 | 0,016 | 0,099 | 0,921 |
| | KT | 0,015 | 0,056 | 0,046 | 0,276 | 0,784 |

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji heteroskedastisitas di atas, nilai signifikansi dari masing-masing variabel kualitas informasi, kemudahan penggunaan, partisipasi manajemen, *perceived usefulness* dan kemampuan teknis lebih dari 0,05. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model yang dibuat dalam penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Uji Model Fit (Uji F)

Hasil uji F akan disajikan pada Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8.
Hasil Uji Model Fit

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 351,013 | 5 | 70,203 | 17,635 | 0,000 ^b |
| | Residual | 187,100 | 47 | 3,981 | | |
| | Total | 538,113 | 52 | | | |

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan pada Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai F test sebesar 17,635 dan signifikansi yang menunjukkan nilai 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model fit dengan data dan layak untuk uji selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Hasil pengujian kelayakan model dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8.
Hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | 0,808 ^a | 0,652 | 0,615 | 1,99521 |

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 9 di atas dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,615 yang artinya variabilitas variabel dependen yaitu kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu kualitas informasi, kemudahan penggunaan, partisipasi manajemen, *perceived usefulness* dan kemampuan teknis adalah sebesar 61,5% sedangkan sisanya sebesar 38,5% dijelaskan oleh variabel variabel lain diluar model penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil pengujian secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada Tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9.
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 16,151 | 2,819 | | 50,729 | 0,000 |
| | KI | 0,061 | 0,104 | 0,060 | 0,588 | 0,560 |
| | KP | 0,267 | 0,106 | 0,266 | 20,519 | 0,015 |
| | PM | 0,178 | 0,059 | 0,304 | 30,006 | 0,004 |
| | PU | 0,181 | 0,041 | 0,428 | 40,447 | 0,000 |

| | | | | | | |
|--|----|-------|-------|-------|--------|-------|
| | KT | 0,323 | 0,102 | 0,325 | 30,159 | 0,003 |
|--|----|-------|-------|-------|--------|-------|

Sumber: Data diolah (2026)

1. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi
Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa variabel kualitas informasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,061 dan nilai t hitung sebesar 0,588 dengan nilai signifikansi sebesar 0,560 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi BPR Parasari, sehingga H_1 ditolak.
2. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi
Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,267 dan nilai t hitung sebesar 2,519 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi BPR Parasari, sehingga H_2 diterima.
3. Pengaruh Partisipasi Manajemen terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi
Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa variabel partisipasi manajemen memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,178 dan nilai t hitung sebesar 3,006 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi BPR Parasari, sehingga H_3 diterima.
4. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi
Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa variabel *perceived usefulness* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,181 dan nilai t hitung sebesar 4,447 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi BPR Parasari, sehingga H_4 diterima.
5. Pengaruh Kemampuan Teknis terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi
Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa variabel kemampuan teknis memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,323 dan nilai t hitung sebesar 3,159 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan teknis berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi BPR Parasari, sehingga H_5 diterima.

Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas informasi merupakan salah satu variabel krusial yang memengaruhi tingkat kepuasan pengguna dalam penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIA). Kualitas informasi merujuk pada sejauh mana informasi yang disajikan oleh sistem mampu memenuhi kebutuhan, ekspektasi, dan preferensi pengguna. Berdasarkan hasil pengujian, kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi BPR Parasari, ini dikarenakan informasi yang dihasilkan sudah menjadi standar operasional yang bersifat wajib dan rutin. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayanthi, dkk. (2020), Afandi, dkk. (2024), Ferdinan (2023) dan Sisilia & Firdaus (2024) menunjukkan kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi BPR Parasari adalah karena sistem yang intuitif mampu mengurangi beban kognitif dan tingkat stres karyawan dalam menjalankan operasional perbankan yang berisiko tinggi. Tuntutan pekerjaan di BPR semakin kompleks, sehingga antar muka sistem yang sederhana dan alur kerja yang logis memungkinkan staf akuntansi menyelesaikan input transaksi serta pelaporan keuangan dengan lebih cepat tanpa kendala teknis yang berarti. Kemudahan ini memberikan rasa nyaman dan kendali penuh bagi pengguna atas pekerjaan mereka, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kepuasan kerja harian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani, dkk. (2022), Sari, dkk. (2022), dan Pitriani & Yuliantari (2024) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

Pengaruh Partisipasi Manajemen terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi BPR Parasari karena keterlibatan aktif pimpinan memberikan dukungan psikologis dan kepastian sumber daya bagi para staf. Ketika manajemen terlibat dalam perencanaan dan implementasi sistem informasi akuntansi, pengguna merasa kebutuhan dan keluhan mereka didengar, sehingga sistem yang dikembangkan lebih sesuai dengan realita pekerjaan di lapangan. Kehadiran manajemen dalam proses ini menciptakan lingkungan kerja yang suportif, di mana karyawan merasa dihargai, yang pada akhirnya meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan mereka saat berinteraksi dengan sistem tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreni & Suardikha (2020), Putri & Juliarsa (2023), Zahara, dkk. (2023), dan Anuar & Usman (2024) menyatakan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Perceived usefulness (persepsi kegunaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi BPR Parasari adalah karena sistem tersebut memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kinerja dan efektivitas kerja karyawan. Karyawan dituntut untuk bekerja dengan akurasi tinggi dan tenggat waktu yang ketat, ketika mereka merasakan bahwa sistem informasi akuntansi mampu mempercepat proses audit, mempermudah penyusunan laporan keuangan, dan mengurangi pekerjaan manual, mereka akan merasa sangat terbantu. Perasaan bahwa teknologi tersebut menjadi solusi produktif dalam mencapai target profesional inilah yang secara langsung membangun kepuasan mendalam bagi para penggunanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mangun Buana & Wirawati, (2018), Nahas, dkk. (2023), Ferdinan (2023), dan Noormawati & Purwanto, (2024) menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kemampuan Teknis terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi BPR Parasari adalah karena kompetensi pengguna yang mumpuni dalam mengoperasikan teknologi mampu meminimalisir kesalahan kerja dan meningkatkan efikasi diri. Sistem informasi akuntansi perbankan menuntut ketelitian tinggi, ketika staf memiliki kemampuan teknis yang baik, mereka dapat menjalankan fungsi-fungsi sistem yang kompleks dengan lancar tanpa bergantung pada bantuan teknis secara terus-menerus.

Keberhasilan dalam menguasai perangkat lunak ini memberikan rasa percaya diri dan kepuasan pribadi bagi karyawan karena mereka mampu menyelesaikan tanggung jawab akuntansi secara mandiri dan akurat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamta & Putri (2019), Anggreni & Suardikha (2020), Putri & Srinadi (2020), dan Putri & Juliarsa (2023) menyatakan bahwa kemampuan teknis berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang didapatkan setelah diolah kembali, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi BPR Parasari. 2) Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi BPR Parasari yang berarti apabila semakin mudah penggunaan, maka kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat. 3) Partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi BPR Parasari yang berarti apabila semakin baik partisipasi manajemen, maka kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat. 4) *Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi BPR Parasari yang berarti apabila semakin baik *perceived usefulness*, maka kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat. 5) Kemampuan teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi BPR Parasari yang berarti apabila semakin baik kemampuan teknis, maka kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini hanya terdiri dari lima variabel yaitu kualitas informasi, kemudahan penggunaan, partisipasi manajemen, *perceived usefulness* dan kemampuan teknis, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi. 2) Penelitian terbatas hanya dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 53 orang, agar lebih luas cakupannya maka penelitian yang akan datang perlu dikembangkan dengan instansi atau perusahaan jumlah sampel yang lebih besar atau lebih dari satu perusahaan. 3) Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Pada proses penyebaran kuesioner, beberapa responden yang dituju memiliki kesibukan yang tinggi, hal tersebut menyebabkan lamanya penyebaran kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Damayanti, R. W. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Aplikasi Access by KAI (Pada Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 2(1), 344–357. <https://doi.org/10.62017/jemb.v2i1.2165>
- Afandi, S., Suwito, & Yuliani. (2024). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(7), 124–157. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/6023>
- Anggreni, D., & Suardikha, I. D. G. S. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(2), 411–420. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/58571>

- Antika, R., & Sasongko, M. Z. (2023). Pengaruh Self Service Technology terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia: Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Demak. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Pendidikan*, 2(7), 665–680. <https://doi.org/10.17977/um066v2i72022p665-680>
- Arvianto, V., & Usino, W. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi OLIBSIFRS (PSAK 71) – Studi pada Bank Papua. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(11), 2082–2098. <https://doi.org/10.59141/jist.v2i11.271>
- Astria, V., & Basyir, M. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Behavioral Intention yang Dimediasi oleh User Satisfaction pada Nasabah Pengguna Aplikasi BCA Syariah Mobile di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi Manajemen, Jurusan Ekonomi dan Manajemen Universitas Syiah Kuala*, [tidak dispesifikasi], [tidak dispesifikasi]. [https://doi.org/\[jika tersedia melalui RP2U\]](https://doi.org/[jika tersedia melalui RP2U])
- Bella, S., Hendarmin, R., & Ratu, M. K. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Kalidoni Palembang). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 6474–6483.
- Darmawati, N. K. A. A., Yusmarisa, N. L. R., & Mareni, N. K. (2024). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Kabupaten Badung. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 521–529. <https://doi.org/10.572349/mufakat.v3i1>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://www.jstor.org/stable/40398427>
- Dewi, N. M. A. K., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Peran Pengawas Internal terhadap Efektivitas Sistem Informasi. *Kharisma: Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), [halaman awal]-[halaman akhir]. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1715>
- Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Analisis Determinan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Aksioma*. <https://aksioma.unram.ac.id/index.php/aksioma/article/view/181>
- Febrianti, T., & Fiddin, F. (2024). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, dan Persepsi Manfaat Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi SIPD. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 5(1), 29–37. <https://doi.org/10.35314/iakp.v5i1%2C Juni.4217>
- Ferdinan, A. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi, Perceived Usefulness, dan Perceived Ease of Use terhadap Kepuasan Pengguna. In *Universitas Multimedia Nusantara (UMN)*. <https://kc.umn.ac.id/id/eprint/33711>
- Grahita, N. K. S., Budiadnyani, N. P., Sunarta, I. N., & Arlita, I. G. A. D. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Transparansi Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Koperasi di Wilayah Kabupaten Bangli). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(2), [halaman tidak dispesifikasi]. <https://doi.org/10.29040/jap.v25i2.16198>
- Hamta, F., & Putri, R. S. A. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Karyawan Pt. Batamec. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 13(2), 156. <https://doi.org/10.33373/mja.v13i2.2181>

- Indriyani Editor, Pandansari, T., & Anggraeni, F. E. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Keuangan Akademik di Akademi Maritim Nusantara Cilacap. *Saintara : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.52475/saintara.v6i1.141>
- Krisnawati, P. N. S., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2022). Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kuta Selatan. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 12–22.
- Krisnawati, P. N. S., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2022). Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kuta Selatan. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 12–22.
- Kurniawati, D., Nurazi, R., & Martiah, L. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Perceived Usefulness, Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi. *Jurnal FAIRNESS*, 3(2), 145–158. <https://doi.org/10.33369/fairness.v3i2.15282>
- Layongan, C., Nangoi, G. N., & Kalalo, M. K. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Software SAP terhadap Kepuasan Pengguna pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kotamobagu. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), 309–322.
- Mangun Buana, I. B. G. M., & Wirawati, N. G. P. (2018). Influence Quality of Information System, Quality of Information, And Perceived Usefulness On User Accounting Information System Satisfaction. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 683. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p26>
- Mariana Putra, I. M. R., & Juliarsa, G. (2024). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Dan Pelatihan Kerja Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(04), 845. <https://doi.org/10.24843/eeb.2024.v13.i04.p20>
- Nahas, M. L. S., Mitang, B. B., Huda, N., & Manek, A. (2023). Pengaruh Perceived Ease of Use dan Experience shopping terhadap Intention to buy dengan Perceived Usefulness sebagai Variabel Mediasi. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 2(2), 126–138. <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i2.82>
- Noormawati, L. S., & Purwanto, A. (2024). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Perceived Usefulness, dan Pengendalian Internal Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris terhadap bank BRI di Kabupaten dan Kota Serang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), [halaman awal]-[halaman akhir]. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/46160>
- Pardani I., K. K. A. U.-D. (2017). Pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, manajemen puncak dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/29964>
- Prayanthi, I., Lompoliu, E., & Langkedeng, R. D. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Klabat Accounting Review*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.60090/kar.v1i2.475.1-11>
- Putri, N. M. K. D., & Srinadi, N. L. P. (2020). Pengaruh Partisipasi Manajemen dan Kepuasan Pengguna terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 47–54. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i2.852>
- Ramadani, R., Yusuf, H. M., & Baining, M. E. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 14–22. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i2.138>

- Rizki Amalia. (2022). Pengaruh Dukungan Top Management Dan Kemampuan Tehnik Personal Sistem Informasi Akuntansi (SIS) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIS) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Palu. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 55–65. <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2326>
- Sanjaya, P. G. R., & Asmara Putra, I. N. W. (2024). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pengguna, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(04), 653. <https://doi.org/10.24843/eeb.2024.v13.i04.p02>
- Sari, L., & dkk. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Puskesmas Air Dingin Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 3(4), [halaman awal]–[halaman akhir]. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4>
- Sasongko, arum dian. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen , dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Hotel Berbintang Tiga & Empat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79–88.
- Sisilia, N., & Firdaus, R. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 337–343. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i4.1012>
- Siti Maisa Zahara, Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(3), 87–98. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i3.311>
- Suprihati, L. K. (2021). Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Dalam Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi PT Indah Yatama Air Cargo Jateng. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(01), 2021, p.8-19, 2(01)(2(01)), p.8-19. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i1.2498>
- Warmita, I. W. &, & Wati, N. W. A. E. (2022). e-ISSN 2798-8961 Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Juli 2021. *Pengaruh Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*, 4(1), 88–99. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/3584>
- Wulandari, A., & Sriwardany, S. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Pemakai terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Indomarco Prismatama Cabang Medan Amplas. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3532–3538. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i4.1756>